

PENYULUHAN PENUNDAAN PERTUMBUHAN JENTIK NYAMUK DENGAN GERAKAN 3 M (MENGURAS, MENUTUP DAN MENGUBUR) KEPADA MASYARAKAT KECAMATAN KRAMATJATI

Sinta Amalia¹, Lu'lu Luthfiah², Raisha Noor³, Muchammad Raafi⁴, Izzatusholekha⁵

¹Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁵Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*E-mail: sintaamalia195@gmail.com , lululuthfiah20@gmail.com , raysanoor23@gmail.com ,
Rafisusandi39@gmail.com , izzatusholekha@umj.ac.id

ABSTRAK

kuliah kerja nyata telah dilaksanakan di paud melati RW 15 kelurahan cililitan kecamatan kramatjati kota Jakarta Timur pada hari Rabu, 3 Agustus 2022 kami bekerjasama dengan mitra RW dan kader jumantik di tempat tersebut. program berbentuk penyuluhan yang bertemakan penundaan pertumbuhan jentik nyamuk. KKN diawali dengan observasi mitra untuk melihat bagaimana keadaan mitra yang akan menjadi sasaran kami. program dirancang berurutan dimulai dari diskusi kelompok, obsevasi ke mitra yang akan dituju khususnya yang bersinggungan dengan program yang akan dilaksanakan. program yang kami laksanakan diharap mampu menjadikan warga lebih memperhatikan tempat-tempat yang akan menjadi sarang tumbuhnya jentik nyamuk dan bisa menerapkan beberapa cara untuk penundaan pertumbuhan jentik nyamuk dengan adanya perhatian akan penundaan pertumbuhan jentik nyamuk maka akan mengurangi juga terjadinya penyakit demam berdarah atau DBD.

Kata kunci: Penyuluhan, Jentik nyamuk, Jumantik, DBD

ABSTRACT

Real work lectures have been held at Early Childhood Education RW 15, Cililitan Subdistrict, Kramatjati District, East Jakarta City, on Wednesday, August 3, 2022, we collaborated with RW partners and jumantik cadres at that location. program in the form of counseling with the theme of delaying the growth of mosquito larvae. KKN begins with partner observation to see how the condition of the partners who will be our targets is. The program is designed sequentially starting from group discussions, observations to the partners to be addressed, especially those related to the program to be implemented. The program that we carry out is expected to be able to make residents pay more attention to places that will become nests for the growth of mosquito larvae and can apply several ways to delay the growth of mosquito larvae.

Keywords: Counseling, Mosquito larvae, Jumantik, DHF

1. PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* yang dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang segala kelompok umur. Wabah ini pada tahun 2016 sudah menyebar di seluruh dunia. Seperti wilayah Amerika yang melaporkan lebih dari 2,38 juta kasus pada tahun 2016, kemudian di Brasil sendiri melaporkan sedikitnya kurang dari 1,5 juta kasus dengan 1032 kasus kematian akibat Demam Berdarah Dengue. Wilayah Filipina juga melaporkan 176.411 kasus dan Malaysia 100.028 kasus, yang menjadi penyakit dengan angka kejadian tertinggi sama dengan tahun sebelumnya untuk kedua negara tersebut. Dan Wilayah Afrika, Burkina Faso melaporkan wabah Demam Berdarah Dengue terdapat 1.061 kasus yang terjadi (WHO, 2018).

Di Indonesia DBD masih menjadi persoalan karena angka morbiditas DBD sekarang belum mencapai target pemerintah yaitu kurang dari 49 per 100.000 penduduk. Angka insiden kasus Demam Berdarah Dengue di Indonesia dari tahun 2011-2016 secara umum mengalami peningkatan. Pada tahun 2011, jumlah angka insiden kasus Demam Berdarah Dengue sebesar 27,67% kemudian pada tahun 2012 meningkat menjadi 37,27% dan pada tahun 2013 juga meningkat menjadi 45,85%. Hal ini berbeda ketika di tahun 2014 yang mengalami penurunan menjadi 39,80%. Pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan menjadi 50,75% dan tahun 2016 meningkat secara signifikan sebesar 78,85% (Kemenkes RI, 2017).

Hal ini sama dengan kasus DBD provinsi Jakarta dari tahun 2011-2016 yang sama-sama mengalami peningkatan yaitu, pada tahun 2011 sebesar 10.834 kasus kemudian pada tahun 2012 meningkat sebanyak 12.266 kasus. Hal ini berbeda pada tahun 2013 meningkat menjadi 19.250 kasus dan pada tahun 2014 menurun menjadi 18.306 kasus. Tahun 2015 kasus Demam Berdarah Dengue menurun menjadi 11.905 kasus dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 39.487 kasus (Fauzan, 2018).

Dalam data diatas secara umum angka jumlah kasus Demam Berdarah Dengue di DKI Jakarta masih tergolong tinggi. Hal ini disebabkan karena jumlah penduduk di Jakarta

yang padat. DKI Jakarta merupakan salah satu wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi di Indonesia yang dapat menyebabkan resiko penularan penyakit Demam Berdarah Dengue menjadi lebih tinggi (Nandini, 2017). Jenis penyakit dengue ini sering kali fatal dan dapat menyebabkan kematian yang biasanya terjadi pada anak-anak dan juga orang dewasa muda yang mengalami infeksi dengue kedua kalinya (Reza & Hendrawati, 2021).

Berbagai upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah, salah satunya dengan cara penundaan jentik nyamuk atau memberdayakan jumantik seperti yang akan dilakukan pada kegiatan KKN kali ini di kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Jumantik merupakan salah satu bentuk gerakan atau partisipasi aktif dari masyarakat dalam menanggulangi penyakit demam berdarah dengue (DBD) seperti pemeriksaan tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegypti* yang dilakukan secara berkala yang sampai saat ini masih belum dapat diberantas secara tuntas. Akan tetapi peran jumantik sangat penting dalam sistem kewaspadaan dini dan mewabahnya DBD.

Kelurahan Cililitan merupakan salah satu kelurahan yang harus diwaspadai mengenai kebersihan lingkungannya karena kelurahan ini tepat disamping sungai cipinang. Sehingga edukasi terkait penundaan jentik nyamuk ini sangat penting dilakukan kepada kader Kesehatan terutama kader jumantik beserta warga yang bertempat tinggal di kelurahan cililitan untuk melakukan pemberantasan nyamuk demam berdarah dan melakukan pola hidup sehat.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat seperti penyuluhan atau edukasi mengenai penundaan jentik nyamuk oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan memberikan banyak dampak positif bagi warga sekitar dan mahasiswa yang mengikutinya. Selain itu, RT, RW, dan Kelurahan dan warga sekitar menjadi teredukasi dan paham akan bahaya DBD ini dan juga mengetahui cara pencegahan dan pengendalian penyakit DBD.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Agustus 2022 Pukul 10:00 pagi sampai dengan

selesai, yang diadakan di Paud Melati RW 15 kelurahan Cililitan, Kecamatan Kramatjati, Kota Jakarta Timur. Dengan Peserta penyuluhan kami terdiri dari mitra yaitu ada 25 orang yang terdiri dari Ketua RW 15 Cililitan, perwakilan dari lima RT yang berada di sekitar RW 15 Cililitan, Ketua LMK sebagai perwakilan dari Kelurahan Cililitan dan kader Jumantik serta perwakilan masyarakat lainnya.

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan metode ceramah. Didahului dengan penyampain salam, perkenalan diri kepada masyarakat yang hadir, kemudian dilanjut dengan penyampaian materi terkait bahaya jentik nyamuk yang dapat menyebabkan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), kemudian menjelaskan cara pencegahan dan pengendalian dengan program 3 M (Mengubur, Menguras, dan Menutup) dan pencegahan biologis menggunakan tanaman Lavender, kemudian di lanjut dengan menyaksikan video Bersama tentang nyamuk Aedes Aegypti, yang kemudian dilanjut dengan sesi tanya jawab terhadap masyarakat yang hadir.

Masyarakat yang hadir sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini karena pada saat sesi tanya jawab banyak sekali masyarakat yang bertanya terkait penundaan jentik nyamuk ini. Setelah itu dilanjut dengan pemberian tanaman lavender kepada kader jumantik dan bu RW selaku perwakilan masyarakat, kemudian selanjutnya menyimpulkan hasil penyuluhan dan memberikan saran kepada masyarakat terkait penundaan jentik nyamuk dan memberi salam penutup. Untuk kelancaran kegiatan ini digunakan audio visual sebagai media yang dilengkapi dengan kursi, laptop, Mikrofon.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan pada hari rabu, 3 Agustus 2022, diadakan di paud melati RW 15 kelurahan cililitan kecamatan kramatjati, kota jakarta timur. dengan peserta 25 orang yang terdiri dari Ketua RW 15 Cililitan, perwakilan dari lima RT yang berada di sekitar RW 15 Cililitan, Ketua LMK sebagai perwakilan dari Kelurahan Cililitan dan kader Jumantik serta perwakilan masyarakat lainnya. berikut beberapa kegiatan yang kami lakukan :

- 1) Melakukan presentasi dengan materi terkait pencegahan pertumbuhan jentik nyamuk dengan Gerakan 3M

Program ini dilaksanakan selama satu hari pada hari rabu 3 agustus 2022 yang bertempat di paud melati, RW 15, kelurahan cililitan, kecamatan kramatjati, Jakarta timur. Salah satu mahasiswi perwakilan dari kelompok kami mempresentasikan materi terkait penundaan jentik nyamuk dengan Gerakan 3M dengan menggunakan media power point dan video yang sesuai dengan materi.



Gambar 1. Penyuluhan terkait penundaan Jentik Nyamuk.



Gambar 2. Peserta yang hadir pada saat pelaksanaan Penyuluhan.

- 2) Tanya jawab terkait materi
Kami membuka sesi tanya jawab bersama peserta, selain tanya jawab kami dan peserta juga saling sharing info terkait penundaan pertumbuhan jentik nyamuk.
- 3) Penyerahan cinderamata
Kelompok kami memberikan cinderamata Tumbuhan Lavender kepada ketua ibu RW selaku perwakilan masyarakat dan kader jumantik.



Gambar 3. Pemberian Cenderamata.

Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di daerah Kelurahan Cililitan, Kecamatan Kramatjati telah terlaksana dengan baik.

Pada pelaksanaan sosialisai penundaan jentik nyaman ini warga sangat berantusias untuk menanyakan berbagai hal tentang pencegahan jentik nyamuk. Acara pun dihadiri oleh para bapak RT, RW, Kader Jumantik dan masyarakat lainnya yang diketahui hampir 60% warga telah mengetahui bahaya jentik nyamuk yang berakibat penyakit demam berdarah dengeu (DBD), namun warga belum memahami secara mendalam cara untuk mencegah DBD tersebut. sehingga sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan bahaya dari jentik nyamuk dari pencegahan timbulnya penyakit DBD.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan program KKN bertempat di paud melati, RW 15, kelurahan cililitan, kecamatan kramatjati, Jakarta timur, bersama mitra KKN yakni Jumantik, maka penulis dapat menyampaikan kesimpulan. program KKN ini adalah sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah kami (mahasiswa) dapat dari perkuliahan kepada warga setempat untuk mencegah dan mewaspadai bahaya Demam Berdarah Dengeu (DBD). Mitra KKN dan masyarakat setempat di daerah tempat KKN menyambut hangat dan sangat mendukung kehadiran mahasiswa KKN serta saling membantu dalam pelaksanaan program-program yang telah kami susun hingga akhirnya terlaksana dengan baik dan lancar berkat dukungan, bantuan dan partisipasi mitra KKN serta semua pihak yang telah membantu berjalannya program KKN.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti, berterima kasih kepada RW

15 beserta kader jumantik kecamatan Kramatjati, Jakarta Timur. Telah bersedia menjadi mitra KKN Kelompok 46 pada tahun 2022, dan kepada dosen pembimbing lapangan kelompok 46 ibu Izzatusholekha yang telah membimbing dan mendukung selama berlangsungnya program KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzaan, D. I., Purwanti, O. S., & Kep, M. (2018). *Analisis Prevalensi Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Dki Jakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta.
Nandini, D.M, Susilowati M.H.D, Widyawati. (2017). Perbandingan Wilayah Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Jakarta Tahun 2005-2015. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, Vol. 8, No. 3, 435-443.
Reza, M., & Hendrawati, T. Y. (2021, November). PENGABDIAN MASYARAKAT PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH BERSAMA KADER JUMANTIK SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOMPLEK PUSDIKES RW 08 KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
WHO. (2018). Dengue and severe dengue. Dipetik 9 Agustus, 2022, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>